

Jembatan Rusak Parah, Aktivitas Warga Terhambat

PANDEGLANG (IM) - Pasca diterjang banjir beberapa waktu lalu, jembatan Cipatia di Kampung Pentas Selatan, Desa Patia, Kecamatan Patia, Pandeglang, Banten, kondisinya rusak parah. Akibat kondisi jembatan tersebut, aktivitas warga terhambat dan mengancam keselamatan pengendara.

Dari pantauan di lapangan, jembatan dengan tiang besi yang memiliki panjang sekitar 15 meter dan lebar 1,5 meter itu rusak di bagian badan jembatan yang terbuat dari potongan kayu dan bambu.

Salah seorang pengendara roda dua, Winer Manalu mengaku terpaksa harus melewati jembatan tersebut meskipun nyawa taruhannya. Lantaran tidak ada perlintasan lain untuk menempuh lokasi yang ia tuju.

"Saya kerja bank keliling jadi sering lewat sini, dibayang ngeri ya ngeri takut jatuh ke sungai, cuma kan tidak ada jalur lain. Jadi mau enggak mau harus melintasi jembatan yang rusak ini," ungkapnya, Minggu (18/2).

Diharapkannya, agar pihak pemerintah segera melakukan perbaikan jembatan tersebut, agar aktivitas warga tidak terganggu dan tidak memakan korban juga.

"Semoga segera diperbaiki, soalnya kalau tidak segera ditangani kondisi jembatan ini bisa tambah parah dan bisa-bisa ada korban juga," katanya.

Sementara, Kepala Desa Patia, Pandeglang, Sarna mengaku jika jembatan yang berada di Sungai Cipatia tersebut dibangun pada tahun 2008 lalu, dan sudah mengalami kerusakan pulu-

han tahun yang lalu.

"Ditambah beberapa hari lalu diterjang banjir, sehingga kerusakan jembatan makin parah," ujarnya.

Pihaknya dari Pemerintah Desa sudah sering mengajukan perbaikan jembatan.

Jembatan dengan tiang besi yang memiliki panjang sekitar 15 meter dan lebar 1,5 meter itu rusak di bagian badan jembatan yang terbuat dari potongan kayu dan bambu.

"Kondisi rusaknya jembatan itu sudah hampir 10 tahun yang lalu. Ditambah sempat diterjang banjir, jadi kondisinya saat ini makin memprihatinkan," tuturnya.

Menurutnya, jembatan tersebut merupakan salah satu akses utama warga setempat untuk beraktivitas. Jadi jembatan ini sangat dibutuhkan warga untuk menunjang kelancaran aktivitas terutama para petani.

"Jembatan ini menghubungkan 3 kampung, Kampung Pentas Timur, Kampung Ciuduy dan Kampung Pasir Jatake. Setiap hari anak sekolah, warga sekitar atau pengendara roda dua lewat jembatan ini," bebarnya.

Ia menambahkan, sebelum adanya perbaikan jembatan pada tahun 2008, jembatan tersebut dapat dilalui kendaraan roda empat.

Namun lanjut dia, setelah diperbaiki jembatan hanya dapat dilalui kendaraan roda dua saja.

"Semoga saja tahun ini bisa segera dilakukan perbaikan dan bisa dilalui kendaraan roda empat, karena memang dulu kendaraan roda empat bisa lewat sini, kalau sekarang jangankan roda empat, roda dua saja sulit," tandasnya. ● pra



PEMBUKAAN JALAN PANTURA DEMAK-KUDUS

Sejumlah kendaraan bermotor menembus banjir di jalan pantura Demak-Kudus, Desa Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Minggu (18/2). Satlantas Polres Demak membuka kembali jalan tersebut setelah 10 hari terputus akibat terendam banjir dengan imbauan kepada seluruh pengendara untuk melaju perlahan, karena selain masih ada genangan banjir di sejumlah titik jalan juga masih digunakan relawan untuk mobilisasi jalur pengiriman logistik untuk warga terdampak banjir serta untuk lokasi peristirahatan darurat pengungsi di pinggir jalan.

Kerap Dilanda Banjir, Warga Desa Tanjung Burung Minta Direlokasi

TANGERANG (IM) - Banjir menggenangi ratusan rumah warga di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

Kalau enggak salah jumlah tersebut terdiri dari 1.153 kepala keluarga (KK)," jelas Maman.

Seorang warga bernama Maman mengatakan bahwa permukiman warga sudah menjadi langganan banjir setiap diguyur hujan dengan intensitas lebat. Oleh karena itu, warga meminta direlokasi.

"Sebagian warga banyak yang bilang ke saya, kalau bisa mah tolonglah direlokasi. Karena mereka berpikir mungkin hanya relokasi yang bisa menyelamatkan kita dari dampak banjir," ujar Maman, Sabtu (17/2).

Banjir yang melanda permukiman warga Desa Tanjung Burung Tangerang ini genangan airnya hampir mencapai satu meter. Selain faktor hujan, banjir diperparah akibat buruknya saluran drainase serta minim lahan resapan air.

"Kalau dulu enggak pernah banjir akibat air hujan. Sementara Kepala Badan Baru setahun belakangan ini sering terjadi. Entah apakah faktor ada proyek pengurukan lahan sawah sehingga air masuk ke kampung," ucapnya.

Maman mengungkapkan warga yang terdampak banjir kurang lebih ada sekitar 3.777 jiwa yang terdiri dari 1.153 kepala keluarga. Seba-

gian mereka sudah dievakuasi ke lokasi pengungsian.

"Warga yang terdampak banjir itu sekitar 3.777 jiwa. Kalau enggak salah jumlah tersebut terdiri dari 1.153 kepala keluarga (KK)," jelas Maman.

Aktivitas Warga Lumpuh
Banjir yang masih melanda ratusan rumah warga di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang itu membuat aktivitas warga setempat lumpuh total. Salah seorang warga, Ani, mengatakan dirinya tidak dapat beraktivitas akibat banjir.

Bahkan, untuk memasak saja tidak bisa lantaran di dalam rumah masih tergenang. "Tidak bisa aktivitas. Air masih di dalam rumah, tidak bisa masak. Untuk makan dikasih bantuan," ungkap Ani, Minggu (18/2).

Ani menuturkan perabotan rumah, seperti televisi dan kulkas rusak akibat tergenang air. "Perabotan pada hancur, tempat tidur pada mengambang," kata dia.

Sementara Kepala Badan Baru setahun belakangan ini sering terjadi. Entah apakah faktor ada proyek pengurukan lahan sawah sehingga air masuk ke kampung," ucapnya.

Maman mengungkapkan warga yang terdampak banjir kurang lebih ada sekitar 3.777 jiwa yang terdiri dari 1.153 kepala keluarga. Seba-



PERAYAAN CIA GWEE CE KAO DI BANTEN

Warga keturunan Tionghoa menyiapkan burung merpati saat perayaan Cia Gwee Ce Kao (hari beramal) di Vihara Avalokitesvara di Kasemen, Serang, Banten, Minggu (18/2). Perayaan tersebut merupakan ritual penutup dari rangkaian perayaan Imlek yang ditandai dengan persembahyangan King Ti Kong, bersedekah dan melepas burung.

Pemkab Serang Anggarkan Rp26 Miliar untuk Bangun TPST

Di tengah permasalahan sampah yang muncul di Kabupaten Serang, muncul peluang besar untuk membuat TPA Kabupaten Serang. Di mana masyarakat yang ada di Desa Sigedong ingin menjual lahan mereka untuk digunakan sebagai TPA.

SERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang pada tahun ini menganggarkan sebesar Rp 26 miliar rupiah yang rencananya akan digunakan untuk pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Serang.

Namun demikian, penggunaan anggaran tersebut masih tentatif lantaran adanya opsi untuk pembelian lahan di Desa Sigedong, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang yang rencananya akan digunakan untuk pembuatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Serang.

Kepala Bidang Sanitasi dan Air minum pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Ka-

bupaten Serang, M. Ronny Natadipraja mengatakan, pihaknya sudah menganggarkan di tahun ini untuk pembuatan TPST yang rencananya akan dibangun di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang.

"Anggaran Rp 26 miliar, untuk pembangunan hang-garnya, dan pembelian mesinnya. Termasuk alat penunjang. Di Kibin anggarannya segitu kemudian tahun ini juga segitu anggarannya," katanya, Minggu (18/2).

Ia mengatakan, kendati sudah ada perencanaan untuk penggunaan anggaran tersebut, pihaknya masih membuka ruang-ruang diskusi agar penggunaan anggaran dapat dilakukan secara optimal.

"Kalau ingin cepat ya tinggal melaksanakan yang

sudah direncanakan kemarin yakni pembuatan TPST di Waringinkurung seperti yang kita buat di Kibin. Masalahnya bukan itu, tapi dengan dana yang terbatas, kita pergunkan seefektif mungkin," katanya.

Menurutnya, di tengah permasalahan sampah yang muncul di Kabupaten Serang ini, muncul peluang besar untuk membuat TPA Kabupaten Serang. Di mana masyarakat yang ada di Desa Sigedong ingin menjual lahan mereka untuk digunakan sebagai TPA. "Kita dengar ada peluang, lahan yang disekitar TPA Cilegon itu mau dijual. Daripada dijual ke Cilegon mending kita beli. Peluang itu tiba-tiba datanganya. Masyarakat juga menerima karena sudah berjalan yang TPA Cilegon," jelasnya.

Lebih lanjut, pihaknya mengaku masih menunggu hasil kajian dari para ahli terkait dengan efektifitas untuk penggunaan anggaran. "Kalau lebih efektif membeli lahan untuk TPA, dan menggunakan seperti sistem yang di Cilowong ya mungkin itu yang kita

pilih. Penggunaannya masih tentatif, kalau jadi beli lahan ya ga jadi kita bikin incenerator, semua dana yang ada kita gunakan untuk pembebasan lahan. Intinya kita masih menunggu hasil kajian dari ahlinya dulu," pungkasnya.

Sebelumnya, Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah, mengaku kebingungan untuk membuang sampah-sampah yang masih menumpuk di sejumlah titik di Kabupaten Serang lantaran belum adanya keputusan mereka dapat membuang sampah ke TPS di Cilegon.

"Di Cilegon belum berjalan, jadi ini mau membuang kemana, bingung mau membuangnya. Kami sedang berkoordinasi dengan Pemkot Cilegon, mereka sedang membuat BLUD supaya lebih mudah untuk pembayarannya," terangnya.

Tatu mengatakan, Kabupaten Serang tidak bisa terus menerus bergantung dengan daerah lain dalam hal mengolah sampah yang diproduksi oleh Kabupaten Serang. Untuk itu pihaknya tengah berupaya untuk mem-

buat TPST Kabupaten Serang yang nantinya akan menjadi tempat mengolah sampah di Kabupaten Serang.

"Mudah-mudahan ada solusi, kami sedang menjajaki di manak yang bersebelahan dengan TPS Cilegon. Di sana masyarakatnya welcome untuk pengelolaan sampah, mudah-mudahan bisa secepatnya," jelasnya.

Tatu menegaskan jika Kabupaten Serang harus memiliki tempat pengelolaan sampahnya sendiri karena di era moderen ini sampah menjadi permasalahan yang serius bagi setiap daerah.

"Kabupaten Serang harus punya. Mau tidak mau masyarakat Kabupaten Serang harus menerima. Karena masing-masing Kabupaten Kota mengurus sampahnya masing-masing. Kalau masyarakat Kabupaten Serang tidak mau, ya mau dibuang kemana sampahnya," tegasnya.

Ia pun meminta agar masyarakat di wilayah lainnya seperti Bojong Menteng untuk dapat menerima apabila nantinya pembangunan tempat pembuangan sampah di sana akan kembali dilanjutkan. ● pra

MINTA DUKUNGAN MASYARAKAT

Puteri Indonesia Banten Bakal Promosikan Pesisir Banten

SERANG (IM) - Puteri Indonesia Banten 2, Latisa Maura, akan mengenakan pakaian yang berkonsep pesisir laut pada saat mengikuti talent and traditional custom show di Pemilihan Puteri Indonesia 2024.

Hal itu dilakukan untuk memperlihatkan sisi keindahan laut Banten di kancah nasional, bahkan internasional. "Untuk busana tradisional kita memilih untuk memperkenalkan pesisir Banten, kami ingin melibatkan sisi keindahan laut Banten," ujar Latisa.

Ia juga berkolaborasi dengan desainer lokal serta memadukan fesyen modern dengan kain Banten. Ia juga berharap, masyarakat Provinsi Banten dapat terus memberikan dukungan kepada dua orang puteri perwakilan Provinsi Banten pada ajang Puteri Indonesia 2024 nanti.

"Saya harap mendapatkan dukungan di ajang Puteri Indonesia 2024 agar saya bisa mewakili Provinsi Banten dengan baik," tuturnya.

Sebagai informasi, dua orang Puteri Indonesia Banten yang akan mengikuti pemilihan Puteri Indonesia 2024, yakni Puteri Indonesia Banten 1 Tahun 2024, Giftia Wardani, dan Puteri Indonesia Banten 2 Tahun 2024, Latisa Maura.

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar, mengajak masyarakat untuk memberikan dukungan kepada dua puteri perwakilan Provinsi

Banten di ajang Puteri Indonesia 2024 itu. "Mohon beri dukungannya dari masyarakat Provinsi Banten khususnya dan umumnya Indonesia kepada dua orang puteri yang mewakili kita (Banten) di ajang Puteri Indonesia 2024," ujar Al.

Ia merasa bangga dengan dua puteri terbaik Banten dapat bersaing pada ajang Puteri Indonesia 2024. Ia pun berharap, ajang tersebut dapat dijadikan sebagai ruang generasi muda dalam mengaktualisasi dirinya sebagai bekal ke depan.

"Tentu kita berharap ajang ini sebagai ruang generasi muda untuk mengaktualisasi dirinya sebagai bekal ke depan."

Kata dia, hal ini juga menjadi modal dasar untuk sumber daya manusia yang kuat, sehingga ke depan Banten mendapatkan sumber daya manusia yang unggul.

Pada kesempatan itu, Al juga berharap kepada dua Puteri Indonesia Banten itu dapat mengenalkan sejarah dan potensi yang dimiliki Provinsi Banten kepada nasional maupun internasional.

"Banten merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam, budaya, keberagaman dan lainnya yang luar biasa. Sehingga ini penting untuk dapat diinformasikan sebagai mendukung pertumbuhan daerah," ujarnya. ● pra

PENGUMUMAN PENYELESAIAN PENGAMBILALIHAN

PT PETROSEA TBK

Sehubungan dengan pemberitahuan yang telah kami lakukan melalui surat kabar Harian Terbit tanggal 7 November 2023 sehubungan dengan Pengumuman Negosiasi sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan pada PT Petrosea Tbk dan juga sehubungan dengan ketentuan (i) Pasal 133 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan (ii) Pasal 7 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK 9/2018"), kami, PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") yang merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("CUAN"), dengan ini menyampaikan bahwa KJP telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima ("Pengambilalihan").

Sehubungan dengan Pengambilalihan tersebut, kami sampaikan sebagai berikut:

Jumlah saham yang dibeli	: 342.925.700 lembar saham
Harga rata-rata saham atas saham yang dibeli	: Rp2.741 (dengan pembulatan ke desimal terdekat)
Total harga pembelian	: Rp940.000.000.000
Total kepemilikan saham	: 34%
Tanggal pengambilalihan	: 16 Februari 2024

INFORMASI TENTANG KJP SEBAGAI PENGENDALI BARU DALAM PTRO

Nama Pengendali Baru	: PT Kreasi Jasa Persada
Alamat	: Wisma Barito Pacific, Lantai 3B, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410
Telp.	: (021) 530 8520
Alamat surat elektronik (Email)	: kjp@petrindo.co.id
Kegiatan usaha	: Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Susunan pengurus	Direksi:		
	Direktur Utama	: Michael	
	Direktur	: Diana Arsiyanti	
	Dewan Komisaris:		
	Komisaris	: Erwin Ciputra	

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	
MODAL DASAR			
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
1. PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	4.999	4.999.000.000	99,98
2. PT Tamtama Perkasa	1	1.000.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan DiSetor Penuh	5.000	5.000.000.000	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL	10.000	10.000.000.000	-

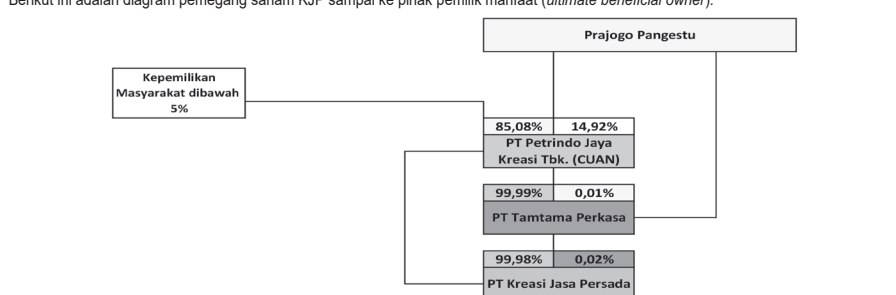
Catatan: KJP akan melakukan peningkatan modal yang seluruhnya akan disetor penuh oleh CUAN, yang digunakan untuk Pengambilalihan.

TUJUAN PERUBAHAN PENGENDALIAN

Tujuan dari perubahan pengendalian antara lain merupakan strategi jangka panjang KJP sebagai bagian dari grup CUAN yang bertujuan untuk menamban aset KJP dan CUAN, memperluas jaringan usaha, serta sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang grup CUAN untuk menjadi perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang terintegrasi.

PENERIMA MANFAAT

Berikut ini adalah diagram pemegang saham KJP sampai ke pihak pemilik manfaat (ultimate beneficial owner).



INFORMASI TAMBAHAN

Sehubungan dengan Pengambilalihan tersebut, KJP akan melaksanakan penawaran tender wajib atas seluruh saham PTRO yang dimiliki oleh pemegang saham publik, dengan memperhatikan ketentuan POJK 9/2018.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

19 Februari 2024

PT KREASI JASA PERSADA